

**PERAN KONTEN EDUKASI MEDIA SOSIAL TIKTOK
DALAM MEMBENTUK KONSISTENSI DAN
DISIPLIN AKADEMIK SISWA SMAN 1 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Bimbingan Dan Konseling



Oleh

CHEISSA PUTRI VALENTINA

NPM: 22.14.01.0107

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Skripsi oleh:

CHEISSA PUTRI VALENTINA
NPM: 22.1.40.10.107

Judul:

**PERAN KONTEN EDUKASI MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM
MEMBENTUK KONSISTENSI DAN DISIPLIN AKADEMIK SISWA
SMAN 1 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
NIDN. 0728038306

Pembimbing II



Dr. Atrup, M.Pd., M.M.
NIDN. 0709116101

Skripsi oleh:

CHEISSA PUTRI VALENTINA

NPM: 22.1.40.10.107

Judul:

**PERAN KONTEN EDUKASI MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM
MEMBENTUK KONSISTENSI DAN DISIPLIN AKADEMIK SISWA
SMAN 1 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 15 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
2. Penguji I : Nora Yuniar Setyaputri, S.Pd., M.Pd., Kons.
3. Penguji II : Dr. Atrup, M.Pd., M.M.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN.0624086901

LEMBAR MOTO

“Mā Qaddarallāhu Khair.”

“Apa pun yang Allah tetapkan adalah yang terbaik.”

“Ridha terhadap takdir Allah merupakan salah satu pintu terbesar menuju ketenangan hati.”

(Ibn Qayyim al-Jawziyyah)

Kupersembahkan karya skripsi ini dengan penuh rasa syukur dan kasih kepada Almarhum Bapak Trisulistyo tercinta. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dan pelajaran hidup yang telah Bapak berikan semasa hidup. Meskipun Bapak tidak lagi berada di sisiku untuk menyaksikan pencapaian ini, doa, kenangan, dan semangat yang Bapak tinggalkan akan selalu menjadi kekuatan dalam setiap langkahku. Semoga Allah Swt melimpahkan rahmat, ampunan, dan menempatkan bapak di tempat terbaik di sisi-Nya. Kepada Ibu Nurawati tercinta dan Almarhumah Ibu Ida Sukmawati tersayang, terima kasih atas segala cinta, doa, kasih sayang, serta pengorbanan yang telah diberikan sejak kecil. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, khususnya bapak/ibu dosen pembimbing, terima kasih atas ilmu, bimbingan, arahan, kesabaran, serta motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga setiap ilmu dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang membawa keberkahan. Terakhir, kepada teman-teman seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, serta cerita yang telah mengiringi perjalanan selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses yang penuh makna ini. Semoga kita semua senantiasa diberikan kemudahan dalam menggapai cita-cita dan kesuksesan di masa depan.

LEMBAR KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cheissa Putri Valentina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 4 Februari 2004
NPM : 2214010107
Program Studi : Bimbingan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peran Konten Edukasi Media Sosial TikTok Dalam
Membentuk Konsistensi dan Disiplin Akademik
Siswa SMAN 1 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya kecuali yang secara sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Kediri, 25 Juni 2026



Cheissa Putri Valentina
NPM: 2214010107

ABSTRAK

Cheissa Putri Valentina, Peran Konten Edukasi Media Sosial TikTok dalam Membentuk Konsistensi dan Disiplin Akademik Siswa SMAN 1 Kediri

Kata kunci : TikTok, Konten edukasi, Konsistensi Akademik, Disiplin Akademik Siswa

Penelitian ini dilaksanakan karena semakin banyak siswa yang menggunakan media sosial TikTok dalam kehidupan sehari-hari. Selain sebagai media hiburan, TikTok juga menyediakan berbagai konten edukasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Konten edukasi tersebut berisi penjelasan materi pelajaran, pembahasan soal, tips belajar, serta informasi pendidikan lainnya yang dapat membantu siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran konten edukasi TikTok dalam membentuk konsistensi dan disiplin akademik siswa SMAN 1 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Kota Kediri dengan melibatkan empat siswa kelas XI-L sebagai informan penelitian. Keempat informan tersebut dipilih karena aktif menggunakan TikTok sebagai media belajar dan memiliki prestasi akademik yang baik. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memanfaatkan TikTok sebagai sumber belajar tambahan untuk membantu memahami materi pelajaran yang belum dipahami di sekolah. Konten edukasi yang disajikan secara singkat, menarik, dan mudah dipahami membuat siswa lebih tertarik untuk belajar. Selain itu, siswa juga menggunakan TikTok untuk mencari pembahasan soal, tips belajar, dan informasi yang mendukung kegiatan akademik mereka.

Penelitian ini juga menemukan bahwa konten edukasi TikTok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif mencari informasi dan materi pembelajaran secara mandiri. Dalam aspek konsistensi belajar, konten edukasi TikTok membantu siswa untuk tetap belajar secara rutin karena materi dapat diakses kapan saja sesuai kebutuhan. Sementara itu, dalam aspek disiplin akademik, siswa menunjukkan kemampuan mengatur waktu penggunaan TikTok, membatasi diri dari konten yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, serta tetap memprioritaskan tugas dan kewajiban sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa konten edukasi TikTok memiliki peran yang positif dalam membentuk konsistensi dan disiplin akademik siswa. TikTok tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar siswa. Namun, keberhasilan pemanfaatan TikTok sebagai media belajar tetap bergantung pada kemampuan siswa dalam mengatur diri, mengelola waktu, dan menggunakan media sosial secara bijak. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar siswa memanfaatkan konten edukasi TikTok secara selektif dan konsisten sebagai media pendukung pembelajaran. Guru bimbingan dan konseling juga diharapkan dapat memberikan pendampingan serta edukasi mengenai pemanfaatan media sosial secara positif guna mendukung pembentukan konsistensi dan disiplin akademik siswa.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Peran Media Sosial TikTok dalam Membentuk Konsistensi dan Disiplin Akademik Siswa” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Bimbingan dan Konseling di Universitas PGRI Kediri. Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh mahasiswa untuk kelancaran studi.
3. Ibu Dr. Vivi Rahmawati, S.Pd., M.Psi. selaku Dosen Kaprodi Bimbingan Konseling dan Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, kritik konstruktif, dan motivasi tanpa henti selama penyusunan proposal.
4. Bapak Dr. Atrup, M.Pd., M.M, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, kritik konstruktif dan motivasi tanpa henti selama penyusunan proposal.
5. Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan banyak ilmu dan masukan kepada penulis.
6. SMAN 1 Kota Kediri yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu, termasuk guru dan siswa SMAN 1 Kota Kediri sebagai partisipan penelitian.
8. Almarhum Bapak Trisulistyo, terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan doa yang telah bapak berikan. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat, ampunan, dan menempatkan bapak di surga-Nya. Pencapaian ini kupersembahkan sebagai wujud bakti dan rasa cintaku kepada bapak.
9. Kepada Ibu Nurmayati, terima kasih atas kasih sayang, doa, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkahku hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah

Swt. Senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ibu.

10. Kepada Almarhumah Ida Sukmawati, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan yang telah engkau berikan sejak aku kecil hingga akhir hayatmu. Semoga Allah Swt melimpahkan rahmat, ampunan, dan menempatkanmu di tempat terbaik di sisi-Nya. Jasa dan cintamu akan selalu hidup dalam hati dan doaku.
11. Kepada Moh. Reva Putra Andika, seorang laki-laki yang selalu membantu dalam kesusahan penulis, terima kasih telah menjadi penolong disemua keadaan yang penulis sendiri tidak bisa membayangkan jika dijalani sendirian.
12. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan dan Konseling, khususnya Sherly, Galuh, dan Arvi, terima kasih telah menjadi teman berproses sejak PLP hingga penyusunan skripsi. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, dan setiap cerita yang telah kita lalui bersama.

Penulis menyadari proposal ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu Bimbingan dan Konseling, khususnya dalam memahami dampak media sosial terhadap pendidikan.

Kediri, 25 Juni 2026



CHEISSA PUTRI VALENTINA

NPM. 2214010107

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR MOTO	iv
LEMBAR KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu	9
B. Definisi Operasional Konsep.....	11
C. Alur Berpikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Data dan Sumber Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Data Penelitian.....	35
B. Temuan Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP	61

A.	Simpulan.....	61
B.	Implikasi Penelitian.....	62
C.	Keterbatasan Penelitian.....	63
D.	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN		67

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Waktu Penelitian	24
3.2 : Kisi-Kisi Observasi Partisipan.....	28
3.3 : Kisi-Kisi Wawancara	29
4.1 : Kondensasi Data Wawancara Siswa.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Surat Izin Penelitian	68
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	69
3. Pedoman Observasi Penelitian	70
4. Pedoman Dokumentasi.....	72
5. Pedoman Wawancara Siswa	73
6. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	74
7. Verbatim Wawancara Peneliti dengan Siswa.....	87
8. Hasil Observasi Siswa.....	92
9. Berita Acara.....	100
10. Surat Keterangan Bebas Similarity	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh remaja adalah TikTok. Selama melaksanakan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) di SMAN 1 Kediri, peneliti menemukan fenomena yang menarik mengenai pemanfaatan TikTok oleh siswa. Saat kegiatan PLP berlangsung, peneliti mengamati bahwa beberapa siswa sering berdiskusi mengenai video pembelajaran yang mereka peroleh melalui TikTok. Ketika mengalami kesulitan memahami materi di kelas, mereka membuka kembali video pembelajaran tersebut sebagai bahan belajar tambahan. Pengamatan ini kemudian dikonfirmasi melalui percakapan awal dengan siswa yang menyatakan bahwa konten edukasi di TikTok membantu mereka memahami materi secara lebih mudah. Di tengah anggapan bahwa TikTok lebih sering digunakan sebagai media hiburan, peneliti justru mengamati adanya beberapa siswa yang memanfaatkan konten edukasi di TikTok sebagai sumber belajar tambahan. Siswa memanfaatkan video pembelajaran untuk memahami materi yang belum dipahami di kelas, mencari pembahasan soal, serta memperoleh penjelasan yang disajikan secara singkat dan mudah dipahami. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki potensi sebagai media pendukung pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan empat siswa kelas XI-L SMAN 1 Kediri yang secara konsisten memanfaatkan konten edukasi TikTok dalam kegiatan belajar. Keempat siswa tersebut dikenal memiliki prestasi akademik yang baik dan menunjukkan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Melalui wawancara awal, siswa mengungkapkan bahwa konten edukasi di TikTok membantu mereka memahami materi pelajaran yang sulit, memberikan variasi cara belajar, serta meningkatkan motivasi untuk belajar secara mandiri. Temuan tersebut

menjadi perhatian peneliti karena menunjukkan adanya bentuk pemanfaatan media sosial yang berbeda dari anggapan umum mengenai penggunaan TikTok oleh remaja.

Fenomena tersebut menarik untuk dikaji karena penggunaan TikTok selama ini lebih banyak dikaitkan dengan dampak negatif, seperti menurunnya konsentrasi belajar, penggunaan waktu yang berlebihan, serta kecenderungan menunda penyelesaian tugas akademik. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian siswa mampu memanfaatkan TikTok secara positif sebagai media belajar. Perbedaan cara siswa memanfaatkan media sosial tersebut menunjukkan bahwa dampak TikTok terhadap kehidupan akademik tidak bersifat mutlak, melainkan dipengaruhi oleh kemampuan masing-masing siswa dalam memilih konten yang bermanfaat serta mengelola penggunaan media sosial secara bijaksana.

Fenomena tersebut menjadi semakin relevan apabila dikaitkan dengan tingginya penggunaan media sosial di kalangan remaja Indonesia. Berdasarkan laporan DataReportal (2024), Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna TikTok terbesar di dunia. Mayoritas pengguna TikTok berasal dari kelompok usia remaja dan dewasa muda yang juga merupakan usia peserta didik di jenjang sekolah menengah. Tingginya intensitas penggunaan TikTok menunjukkan bahwa platform ini telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memiliki potensi untuk dimanfaatkan tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan konten edukasi di TikTok menjadi fenomena yang relevan untuk dikaji, khususnya dalam kaitannya dengan pembentukan konsistensi dan disiplin akademik siswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, TikTok tidak lagi hanya dimanfaatkan sebagai media hiburan, tetapi juga berkembang sebagai media pembelajaran yang menyediakan berbagai konten edukatif. Berbagai kreator membagikan materi pelajaran, pembahasan soal, eksperimen sederhana, hingga tips belajar dalam bentuk video singkat yang menarik dan mudah dipahami. Penyajian materi yang ringkas, visual, dan interaktif

menjadikan TikTok sebagai salah satu alternatif sumber belajar yang dapat diakses siswa kapan saja dan di mana saja. Kemudahan akses tersebut memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pemahaman tambahan di luar pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Karakteristik konten edukasi pada TikTok sejalan dengan konsep *microlearning*, yaitu pendekatan pembelajaran yang menyajikan materi dalam unit-unit kecil sehingga lebih mudah dipahami dalam waktu yang relatif singkat. Menurut Theo Hug (2005), *microlearning* memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan secara bertahap melalui materi yang singkat, spesifik, dan mudah diingat. Dalam konteks penelitian ini, konten edukasi TikTok memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi pelajaran secara fleksibel sesuai kebutuhan belajar masing-masing.

Meskipun TikTok menyediakan berbagai konten edukasi yang bermanfaat, keberhasilan pemanfaatannya tetap bergantung pada kemampuan siswa dalam mengelola proses belajarnya. Zimmerman (2002) menjelaskan bahwa *self-regulated learning* merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Siswa yang memiliki regulasi diri yang baik akan lebih mampu memilih konten yang sesuai dengan kebutuhan belajar, mengatur waktu penggunaan media sosial, serta tetap memprioritaskan tanggung jawab akademiknya. Dengan demikian, pemanfaatan konten edukasi TikTok berpotensi mendukung terbentuknya konsistensi dan disiplin akademik apabila diiringi dengan kemampuan regulasi diri yang baik.

Selain kemampuan regulasi diri, proses belajar siswa melalui media sosial juga dapat dijelaskan menggunakan Teori Belajar Sosial (*Social Learning Theory*) yang dikemukakan oleh Albert Bandura (1977). Menurut Bandura (1977), individu dapat mempelajari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku melalui proses mengamati, meniru, dan mengembangkan perilaku berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Dalam konteks penelitian ini, kreator konten edukasi

di TikTok berperan sebagai model pembelajaran yang menyampaikan materi pelajaran, strategi belajar, serta motivasi akademik melalui video yang menarik dan mudah dipahami. Melalui proses pengamatan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman terhadap materi pelajaran, tetapi juga terdorong untuk menerapkan kebiasaan belajar yang lebih terarah, konsisten, dan disiplin dalam kehidupan akademiknya.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media sosial TikTok memiliki potensi sebagai media pembelajaran apabila dimanfaatkan secara tepat. Fidan dan Debbag (2023) dalam *The Use of TikTok in Education: A Systematic Review* menyimpulkan bahwa TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa (*student engagement*), motivasi belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif melalui penyajian video berdurasi singkat. Selanjutnya, penelitian Widarti dkk. (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena penyampaian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Penelitian Liu (2023) juga menjelaskan bahwa penggunaan TikTok dalam kegiatan belajar dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi apabila siswa mampu mengelola penggunaannya secara bijaksana. Selain itu, Amin (2023) mengungkapkan bahwa konten edukasi berbasis TikTok mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui penyajian materi yang kreatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran digital. Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa TikTok tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang mendukung proses belajar siswa apabila dimanfaatkan secara tepat.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa TikTok memiliki potensi sebagai media pembelajaran, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengaruh penggunaan TikTok terhadap motivasi belajar, hasil belajar, atau efektivitas media pembelajaran. Penelitian yang mengkaji secara mendalam mengenai peran konten edukasi

TikTok dalam membentuk konsistensi dan disiplin akademik siswa melalui pendekatan kualitatif masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menggali pengalaman siswa dalam memanfaatkan konten edukasi TikTok sebagai bagian dari pembentukan kebiasaan belajar yang konsisten dan disiplin. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran konten edukasi media sosial TikTok dalam membentuk konsistensi dan disiplin akademik siswa di SMAN 1 Kediri..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana peran konten edukasi TikTok dalam membentuk konsistensi akademik siswa SMAN 1 Kediri?
2. Bagaimana peran konten edukatif TikTok dalam membentuk disiplin akademik siswa di SMAN 1 Kediri?
3. Bagaimana siswa memanfaatkan konten edukasi TikTok dalam proses belajar?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peran konten edukatif TikTok dalam membentuk konsistensi akademik siswa SMAN 1 Kediri.
2. Mendeskripsikan peran konten edukatif TikTok dalam membentuk disiplin akademik siswa di SMAN 1 Kediri.
3. Menggali cara siswa memanfaatkan konten edukatif TikTok dalam kegiatan belajar.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini akan memperkaya literatur yang ada mengenai pengaruh media sosial terhadap perilaku akademik siswa. Dengan fokus pada TikTok, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana platform berbasis video pendek ini mempengaruhi konsistensi dan disiplin akademik siswa. Hal ini sejalan dengan teori *Uses and Gratification* yang menyatakan bahwa individu menggunakan

media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, sehingga dapat memperluas pemahaman tentang motivasi siswa dalam menggunakan TikTok selama jam pelajaran.

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep konsistensi dan disiplin akademik dalam konteks penggunaan media sosial. Dengan menganalisis pengalaman siswa, penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dan konsistensi belajar, serta bagaimana media sosial dapat berperan sebagai pengaruh positif atau negatif dalam proses belajar mereka.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap teori perilaku siswa dengan menyoroti bagaimana kebiasaan penggunaan media sosial dapat mempengaruhi sikap dan perilaku akademik. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan disiplin dan konsistensi belajar siswa di era digital.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai dampak media sosial lainnya terhadap pendidikan. Dengan mengidentifikasi pola dan dampak penggunaan TikTok, penelitian ini dapat membuka peluang untuk studi-studi lanjutan yang mengeksplorasi platform media sosial lain dan pengaruhnya terhadap aspek-aspek pendidikan yang berbeda.

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi teoritis bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih responsif terhadap perkembangan teknologi. Dengan memahami dampak penggunaan TikTok, pihak sekolah dan pendidik dapat merumuskan kebijakan yang lebih baik dalam mengelola penggunaan media sosial di kalangan siswa, sehingga dapat memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan dampak negatifnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru BK

Penelitian ini memberikan wawasan kepada guru BK mengenai pengaruh TikTok terhadap perilaku belajar siswa. Dengan pemahaman ini, guru dapat merancang program bimbingan yang lebih efektif, membantu siswa dalam mengelola waktu belajar dan penggunaan media sosial. Selain itu, guru dapat memberikan strategi yang tepat untuk meningkatkan konsistensi dan disiplin akademik siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak penggunaan TikTok terhadap konsistensi dan disiplin belajar mereka. Penelitian ini juga dapat mendorong siswa untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial, sehingga mereka dapat mengatur waktu belajar dengan lebih baik dan meminimalkan gangguan yang mungkin disebabkan oleh aplikasi tersebut.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu pihak sekolah dalam menyusun kebijakan terkait penggunaan media sosial di lingkungan sekolah. Dengan memahami pengaruh TikTok, sekolah dapat mengembangkan program yang mendukung pengembangan karakter dan disiplin akademik siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengetahuan yang ada mengenai hubungan antara media sosial dan perilaku akademik. Peneliti dapat menggunakan data dan analisis yang diperoleh untuk memperdalam pemahaman tentang fenomena ini, serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berharga bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui dampak media sosial terutama

yaitu TikTok terhadap pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut dengan fokus yang lebih spesifik, seperti pengaruh jenis konten di TikTok atau perbandingan dengan platform media sosial lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, L. N. (2023). Tiktok and the Deviation of Student Behavior in the Perspective of Ahmad Baradja's Thought. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 12(1), 133–148.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Buchem, I., & Hamelmann, H. (2020). *Microlearning: A strategy for ongoing professional development*. *eLearning Papers*, 64, 1–15.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE
- Darvenkumar, T., & Rajasekaran, W. C. (2023). Addiction and Recovery: Digital Games As Devices for Cognitive Repairment. *Human Research in Rehabilitation*, 13(2), 352–359. <https://doi.org/10.21554/hrr.092318>
- Dent, A. L., & Koenka, A. C. (2018). The relation between self-regulated learning and academic achievement across childhood and adolescence: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 30(2), 425–474.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Fidan, M., & Debbağ, M. (2023). *The use of TikTok in education: A systematic review*. *Education and Information Technologies*, 28, 1–20.
- Finlay, L. (2002). "Outing" the researcher: *The provenance, process, and practice*
- Goli, M., & Khan, M. (2022). Behavioural intention to use social networking mobile apps: the case of TikTok. *International Journal of Business Innovation and Research*, 29(1), 16–31.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1989). *Fourth Generation Evaluation*. Newbury Park, CA: SAGE Publications.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (2005). *Paradigmatic controversies, contradictions, and emerging confluences*. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *The*
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1973). *Uses and gratifications research*. *Public Opinion Quarterly*, 37(4), 509–523.
- Kuncahyono, K., & Zutiasari, I. (2022). Digital learning and its impact on student self-regulation and motivation. *Jurnal Obsesi*, 6(4), 3200–3210.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, CA:

- Liu, Q. (2023). Exploring the impacts of TikTok on the academic performance of Chinese secondary school students. *BCP Bussiness and Management*, 41, 160-163.
- M. Amin, F. (2023). Exploring Students' Reading Interest Through Tiktok Multimodal Literacy. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 5(2), 32–39. <https://doi.org/10.51178/jetl.v5i2.1326>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Munir. (2017). Pembelajaran digital. Bandung: Alfabeta. *of reflexivity. Qualitative Health Research*, 12(4), 531-545.
- Panadero, E. (2019). A review of self-regulated learning: Six models and four directions for research. *Frontiers in Psychology*, 10, 422.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (3rd ed.).
- Piaget, J. (1976). *The Child and Reality: Problems of Genetic Psychology*. New York, NY: Basic Books. Publications.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York, NY: Simon & Schuster. *SAGE Handbook of Qualitative Research* (3rd ed., pp. 191-215). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. SAGE Publications. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wasserman, S., & Faust, K. (1994). *Social Network Analysis: Methods and Applications*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Widarti, H. R., Munzil, M., Zakia, N., Rokhim, D. A., Syafruddin, A. B., & Rachmanita, Z. A. (2023). The Use of Integrated Learning Media of TikTok and Instagram Social Media on Student Learning Motivation on Cation Qualitative Analysis Materials Groups I and II. *JCER (Journal of Chemistry Education Research)*, 7(1), 169–177.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.